

INOVASI KEGIATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) WIDYA SARI DALAM MEWUJUDKAN KEGIATAN GEMAR MEMBACA

I Wayan Landrawan¹, I Putu Ngurah Wage Myartawan², Ni Ketut Sari Adnyani³

¹Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA;²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA; ³ Jurusan
Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA
Email: wayan.landrawan@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This article aims to analyze, describe and know the innovative activities undertaken at TBM. Data collection is done by observation, interview, documentation and collection of audiovisual materials. Researchers are directly involved in research in the form of community service. In this research, there are some innovative activities conducted by TBM such as tutoring, discussion, photography, art performance, screen printing, storybox, coloring, watching together, gymnastics and agustusan competition activities. This study is shown to the readers who are active in improving reading interest and TBM managers in order to develop their own innovative activities.

Keywords: *Community Reading Garden; Activity Innovation; Community Empowerment.*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui inovasi kegiatan yang dilakukan di TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan materi audiovisual. Tim Pengabdian PKM Desa Binaan terlibat langsung dalam Tim Pengabdian PKM Desa Binaan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Tim Pengabdian PKM Desa Binaan inimenunjukkan terdapat inovasi kegiatan yang dilakukan TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem seperti bimbingan belajar, diskusi bareng, fotografi, pentas seni, sablon kaos, storybox, mewarnai, nonton bareng, senam serta kegiatan lomba agustusan. Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ini ditunjukkan kepada para pembaca yang aktif dalam meningkatkan minat baca serta pengelola TBM agar dapat mengembangkan kegiatan inovatif TBM.

Kata kunci: *:Taman Bacaan Masyarakat; Inovasi Kegiatan; Pemberdayaan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Pembinaan minat baca merupakan tanggung jawab bersama yang harus dipupuk sejak dini. Pembinaan minat baca dapat dilakukan oleh institusi pendidikan, institusi pengelola informasi seperti perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah serta taman bacaan masyarakat (TBM). TBM merupakan salah satu lembaga yang berada ditengah-tengah masyarakat yang mendukung upaya pembinaan minat baca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia

lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator (Kemendikbud, 2013:4). TBM memberikan layanan kepada masyarakat seperti ruang baca termasuk buku bacaan, kegiatan literasi serta tenaga pengelola yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Lebih lanjut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 74 menjelaskan: "Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui :gerakan nasional

gemar membaca; penyediaan buku murah dan berkualitas; pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran; penyediaan sarana perpustakaan di tempat umum yang mudah dijangkau, murah, dan bermutu; taman bacaan masyarakat; rumah baca; dan/atau kegiatan sejenis lainnya.”

TBM merupakan salah satu wujud dari pembudayaan kegemaran membaca yang ada di masyarakat. TBM sebagai salah satu pusat pendidikan yang memberikan wawasan, pengetahuan serta mengajak masyarakat gemar membaca melalui sumber bacaan yang disediakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ni Nyoman Mandriani selaku pemilik TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dan pegiat literasi yang mengatakan: “Saya amati rata-rata yang ada TBMnya itu merupakan tempat belajar, rata-rata lingkungan orang disitu itu aktif, mungkin dia itu membuat aktifitas sendiri, membuat les-lesan, pingin menambahkan koleksi, akhirnya membuat perpustakaan. Ya kaya saya ini, dulunya kan ya banyak anak sinau, kemudian akhirnya buat TBM.

Dari hasil wawancara di atas, TBM merupakan pusat sumber pembelajaran (tempat belajar) yang menyediakan sumber bacaan yang dapat digunakan dan dipinjam, beragam jenis kegiatan seperti lomba menggambar dan mewarnai, lomba agustusan, pelatihan fotografi, diskusi bersama terkait literasi. TBM tidak hanya sebagai tempat buku saja, TBM berkembang sebagai pusat kreasi dan munculnya ide-ide baru yang ada di masyarakat dalam mewujudkan minat baca dan literasi di masyarakat.

TBM berperan sebagai tempat belajar, pembudayaan kegemaran membaca, menyediakan sumber bacaan kepada masyarakat, serta mengembangkan kegiatan inovatif TBM. TBM juga berperan sebagai sumber informasi, pendidikan, Tim Pengabdian PKM Desa Binaan, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Lebih lanjut Sutarno (2006:68) menjelaskan peran TBM yaitu : 1. Lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai

dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. 2. Fasilitator, mediator, motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. 3. Lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan Tim Pengabdian PKM Desa Binaan, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan (Sutarno, 2006 :68).

TBM berusaha untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan bacaan masyarakat dengan menyediakan koleksi serta kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan wawasan masyarakat. Untuk mewujudkan peran TBM, TBM harus terus berupaya melakukan inovasi kegiatan secara aktif. Tidak hanya itu, TBM dituntut untuk melakukan kegiatan tersebut secara rutin dan berkala agar dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat.

Inovasi kegiatan TBM merupakan langkah yang harus diambil oleh setiap TBM dalam memajukan dan mendorong terciptanya peningkatan minat baca masyarakat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan inovasi kegiatan TBM sesuai penjelasan Kemendikbud (2013:28-30), yaitu 1) Mengenali masyarakat dan berbagai kebutuhannya; 2) Melakukan sosialisasi TBM dan memberi kesadaran arti pentingnya kepada masyarakat; 3) Membentuk kelompok sasaran berdasarkan kemampuan baca/kebutuhan, 4) Membimbing dan meningkatkan kemampuan baca kelompok sasaran; 5) Menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat seperti praktik memasak, budi daya ikan, bercocok tanam, mendiskusikan isi buku baru, lomba-lomba, seperti: lomba menulis sinopsis, lomba memasak, acara cerdas cermat. Sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi kegiatan TBM mendorong terciptanya inovasi kegiatan TBM yang mampu meningkatkan minat baca, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Terkait dengan inovasi kegiatan TBM, salah satu TBM yang aktif di Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu TBM Widya Sari. TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari,

Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem memiliki kegiatan inovatif seperti bimbingan belajar, diskusi, sholawatan, fotografi, pentas seni, sablon kaos, storybox, mewarnai, nonton bareng (nobar), senam serta kegiatan lomba agustusan. Hal ini diperkuat berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ketika terlibat dalam pembinaan minat baca yang dilakukan oleh TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Tujuan pelaksanaan PKM Desa Binaan ini adalah untuk mendorong mitra TBM Widya Sari dengan pelatihan dan pendampingan dari Tim Pengabdian PKM Desa Binaan untuk mencoba menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui inovasi kegiatan yang dilakukan TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, sehingga Tim Pengabdian PKM Desa Binaan mengangkat judul “Inovasi kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)”.

METODE

Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ini menggunakan jenis Tim Pengabdian PKM Desa Binaan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2015: 135) Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Transfer Iptek Kepada Mitra PKM

Gambar transfer iptek yang dilakukan kepada mitra, dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan oleh tim pakar yang menjadi pengusul PKM di bawah naungan LPPM Undiksha. Transfer iptek menyoroti aspek penatalaksanaan potensi wisata budaya; peningkatan kualitas mitra Pokdarwis Toya Bungkah; teknik promosi wisata; dan keterampilan mengembangkan kerjasama dengan mitra.

Teknik analisis data yang digunakan dalam Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ini analisis data Creswell (2016 : 263-268) meliputi: 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk

Pengabdian PKM Desa Binaan studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang Tim Pengabdian PKM Desa Binaanannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk, dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Tim Pengabdian PKM Desa Binaan.

Adapun lokasi Tim Pengabdian PKM Desa Binaan yang diambil yaitu di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem 65123. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, materi audio-visual (Creswell, 2016: 254-266). Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ikut terlibat dalam kegiatan TBM (pengabdian masyarakat) selama satu bulan (19 Mei-sampai dengan 16 Juni 2023, dengan hari efektif Senin - Rabu dan Sabtu-Minggu yang dilaksanakan pada pukul 18.00 sampai 21.00 WIB). Wawancara dilakukan dengan 2 partisipan (Pemilik TBM Widya Sari). Dokumentasi seperti dokumen profil TBM Widya Sari, logbook masing-masing Tim Pengabdian PKM Desa Binaan. Materi audio-visual seperti foto dan rekaman suara hasil dari dokumentasi dan wawancara.

dianalisis; 2) Membaca keseluruhan data; 3) Memulai coding semua data; 4) Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting (ranah), orang (partisipan), kategori dan tema yang akan dianalisis; 5) Menyajikan deskripsi dan tema-tema dalam narasi; 6) Pembuatan interpretasi atau memaknai data. Dalam Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ini interpretasi dilakukan untuk memaknai bagaimana inovasi kegiatan di TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dikaitkan dengan teori yang ada.

Pembahasan

Pengertian TBM Menurut Sutarno (2006:19) Taman Bacaan Masyarakat mempunyai

tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki (sense of belonging), ikut bertanggung jawab (meluhangrukebi). Sementara Holik (2013 :56) menjelaskan kehadiran TBM di tengah tengah masyarakat dengan berbagai jenis kegiatannya telah memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dalam mengakses ilmu pengetahuan, menggali dan menganalisa informasi yang dibutuhkan serta sebagai tempat rekreasi keluarga yang aman.

Fungsi TBM

Menurut Holik (2013 :56) TBM berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang secara langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melaksanakan pendidikan sepanjang hayat. Lebih lanjut fungsi TBM yang telah melekat dan identik seperti yang dikemukakan Kemendikbud (2013 :25-26) yaitu : a. Sebagai sumber belajar - TBM dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya. b. Sebagai sumber informasi - TBM dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, referensi, booklet-leaflet, dan/atau akses internet dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi. c. Sebagai tempat rekreasi-edukasi - dengan buku-buku non fiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, TBM dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan. Dari penjelasan di atas, fungsi yang melekat pada TBM yaitu sebagai lembaga pendidikan nonformal, sumber belajar, sumber informasi, serta sebagai tempat rekreasi-edukasi bagi masyarakat. TBM dalam menunjang fungsinya harus melakukan upaya inovasi kegiatan agar dapat bermanfaat dan berguna bagi Masyarakat.

Inovasi Kegiatan TBM

Menurut Kemendikbud (2013 :28-30) masyarakat Indonesia belum menyadari betapa pentingnya kegiatan membaca, mengajak untuk membiasakan membaca bukan sekedar menyediakan TBM dengan segala macam bahan bacaan yang disediakan. Tetapi perlu melakukan berbagai upaya untuk mendorong masyarakat mau dan mampu membaca dengan berbagai kiat berikut: a. Mengenali masyarakat dan berbagai kebutuhannya Sebelum melaksanakan kegiatan inovatif, perlu mengenali masyarakat di sekitar TBM (seperti mengetahui sosialbudayaekonomi,agama, potensi lingkungan, latar belakang pendidikan masyarakat).

Tujuannya sebagai pertimbangan dalam menentukan kegiatan inovatif yang akan dilaksanakan, serta penyediaan sumber bacaan yang akan disediakan. b. Melakukan sosialisasi TBM dan memberi kesadaran arti pentingnya kepada masyarakat Sosialisasi TBM bertujuan untuk mengenalkan TBM yang meliputi pemanfaatan TBM, mengenalkan sumber bacaan yang ada, mengenalkan layanan serta kegiatan inovatif TBM. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan kesadaran arti pentingnya TBM kepada masyarakat c. Membentuk kelompok sasaran berdasarkan kemampuan baca/kebutuhan Tujuan membentuk kelompok sasaran untuk mempermudah melakukan pendekatan dan bimbingan. Seperti membentuk kelompok sasaran: (a) pelajar, (b) mahasiswa, (c) petani/nelayan, (d) pedagang/wiraswasta, (e) religius, dan (f) pegawai/karyawan. d. Membimbing dan meningkatkan kemampuan baca kelompok sasaran Pengelola TBM perlu meningkatkan kemampuan membaca dengan cara membimbing dan mengajarkan teknik membaca yang efektif dan efisien. Serta membuat kegiatan inovatif yang menarik minat membaca ataupun kegiatan yang berusaha untuk meningkatkan teknik membaca. e. Menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat Pengelola TBM dituntut untuk kreatif dengan menciptakan kegiatan yang inovatif untuk menarik minat baca masyarakat. Contoh kegiatan inovatif yang dapat dilakukan TBM antara lain: 1) Mempraktikkan isi buku (keterampilan), seperti praktik memasak, budi daya ikan, dan bercocok tanam; 2) Mendiskusikan isi buku baru; 3) Lomba-lomba,

seperti: lomba menulis sinopsis, lomba memasak, mengadakan acara cerdas cermat.

TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Widya Sari merupakan sebuah TBM yang dikelola dan didirikan oleh Ibu Ni Nyoman Mandriani. TBM Widya Sari ini terletak di Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. TBM Widya Sari ini bertempat di rumah Ibu Ni Nyoman Mandriani dan belum mempunyai lahan atau tempat tersendiri. TBM Teras ini memiliki jam layanan Senin-Rabu pukul 16.00-20.00 dan Sabtu-Minggu pukul 9.00-12.00. Jam buka layanan sesuai jam luang pengurus dan pendiri sendiri, sehingga TBM ini tidak dapat beroperasi setiap saat. TBM Widya Sari memiliki motto "Membangun minat baca dengan kreatifitas" artinya "dengan terciptanya kreatifitas diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat di lingkungan sekitar TBM Widya Sari". Adapun jumlah koleksi yang ada di TBM Widya Sari yaitu Buku meliputi Cerita anak dan dongeng sebanyak 250 judul 475 eksemplar, Novel sebanyak 25 judul 48 eksemplar, koleksi Agamasebanyak 15 judul 15 eksemplar, Surat kabarsebanyak 1 judul 20 eksemplar. Selain itu, terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki seperti 3 buah rak buku, 2 buah rak display, 1 buah papan informasi, 1 set komputer, 1 set meja baca panjang.

Inovasi Kegiatan TBM Widya Sari Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

TBM Widya Sari merupakan salah satu TBM di Banjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem yang aktif dalam menyelenggarakan beberapa kegiatan inovatif TBM untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun kegiatan inovatif di TBM Widya Sari yang Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ikuti seperti bimbingan belajar dan diskusi bareng, serta kegiatan inovatif lain yang belum Tim Pengabdian PKM Desa Binaan ikuti karena frekuensi kegiatan seperti sholawatan, fotografi, pentas seni, kegiatan produktif seperti sablon kaos, storybox,

mewarnai, nonton bareng (nobar), senam serta kegiatan lomba agustusan. Berikut kegiatan inovatif TBM Widya Sari berdasarkan waktu dan output (hasil yang ingin dicapai) sekali dalam sebulan atau sekali dalam setahun sebagai berikut : a. Bimbingan belajar Bimbingan belajar (bimbel) merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di TBM Widya Sari. Kegiatan bimbel dilaksanakan pada pukul 18.00 – 20.00 WIB, Senin-Jumat. Bimbel di TBM Widya Sari dibimbing langsung oleh Ibu Ni Nyoman Mandriani dan Ibu Sulistyowati. Selain itu bimbel, akan dilaksanakan pada hari minggu-jumat apabila akan menghadapi UTS ataupun UAS. Bimbel difokuskan untuk siswa-siswi sekolah dasar mulai dari kelas 1-6. Adapun pembagian bimbel yaitu berdasarkan jenjang kelas. Adapun materi yang diajarkan dalam bimbel sesuai dengan kebutuhan siswa dan siswi peserta bimbel seperti pelajaran wajib (untuk kurikulum KTSP) dan pelajaran tema (untuk kurikulum K-13 dan MBKM). b. Diskusi Bareng Diskusi bareng merupakan kegiatan berbincang bersama-sama membahas masalah ataupun isu terkini terkait TBM, peran mahasiswa, serta peningkatan literasi. Tidak hanya itu, diskusi bareng juga bertujuan untuk merencanakan kegiatan TBM kedepannya seperti akan dilaksanakannya kegiatan fotografi, kegiatan outbound maupun pameran TBM seBanjar Dinas Karangasari, Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. c. Fotografi Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di akhir pekan. Kegiatan fotografi bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak terkait dasar fotografi, seperti pengaturan ISO, Aparature, focus, serta teknik pengambilan gambar. Perlengkapan yang disediakan yaitu kamera DSLR Nikon, perlengkapan pencahayaan, dan tripod. d. Pentas seni Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak pada seni tari, yang biasanya dilakukan pada hari minggu. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat ada kegiatan tertentu. e. Sablon kaos Kegiatan yang dilakukan oleh TBM Widya Sari untuk memberikan kemampuan anak-anak dalam berkarya. Kegiatan sablon kaos ini berupa kegiatan menghasilkan karya berupa kaos hasil karya. f. Storybox Kegiatan inovatif menghasilkan karya cerita berbentuk box cerita yang runtut seperti cerita rakyat maupun dongeng. Storybox merupakan sebuah inovasi produk baru di TBM Widya Sari yang menggabungkan prinsip desain, kreatifitas dan seni. g. Mewarnai

Kegiatan mengajak anak-anak untuk bersama-sama mewarnai sebuah gambar pemandangan, kartun atau tokoh kartun. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan TBM Widya Sari.

h. Nobar (nonton bareng) Nonton bareng merupakan kegiatan bersama menyaksikan film atau video yang dilakukan TBM. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga dan memperkuat silaturahmi antar warga masyarakat juga untuk meningkatkan literasi informasi masyarakat.

i. Senam Kegiatan ini digunakan pada saat pengunjung merasa bosan dan tidak tertarik untuk membaca. Senam ini meningkatkan rasa percaya diri. Inovasi ini hanya untuk hiburan olahraga agar tidak lemas ataupun kaku, penting bagi tubuh menjaga kebugaran tubuh ataupun kesehatan tubuh lebih terjaga.

j. Kegiatan 17 Agustus Kegiatan lomba yang dilaksanakan pada 17 Agustus dalam memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang rutin dilaksanakan oleh TBM Widya Sari bersama warga masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan inovatif TBM Widya Sari di atas, kemudian dikemas dan dikelompokkan lagi berdasarkan jenis, waktu, fungsi dan hasil kegiatan. Pengelompokkan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat dan jelas terkait arah dan hasil kegiatan yang hendak dicapai oleh TBM Widya Sari.

KESIMPULAN

TBM merupakan sebuah pusat pembelajaran bagi masyarakat, pusat penyediaan sumber bacaan, dan pusat kegiatan inovatif yang ada di masyarakat. TBM berperan aktif dalam mewujudkan pembudayaan minat baca yang ada di masyarakat sekitar. Berdasarkan temuan Tim Pengabdian PKM Desa Binaan setidaknya ada beberapa poin tentang kegiatan inovatif yang dapat dilakukan TBM antara lain : a. Kegiatan inovatif TBM meningkatkan minat baca, bersifat edukatif, melestarikan khasanah budaya seperti bimbingan belajar, diskusi bareng, sholatan, pentas seni fotografi b. Kegiatan inovatif TBM

menghasilkan produk, seperti: sablon kaos, storybox, mewarnai c. Kegiatan inovatif TBM yang bersifat hiburan dan rekreasi seperti nobar (nonton bareng), senam serta kegiatan lomba agustus. Kegiatan inovatif TBM di atas dapat dijadikan contoh TBM lain untuk dapat meningkatkan minat baca di lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan inovatif lain juga dapat dibentuk sendiri oleh TBM demi meningkatkan minat baca masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. *Tim Pengabdian PKM Desa Binaan Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan (edisi ke-3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Holik, Abdul. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 1, 2013: pp.50-66.
- Kemendikbud. *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Rintisan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Ditjen Paudni, 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang *Perpustakaan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. Sutarno NS. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto, 2018.